

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹ Maka dari itu Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, baik itu organisasi pemerintahan maupun organisasi swasta, karena tanpa manajemen, semua usaha yang dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan keberhasilan dari organisasi akan sia-sia dan pencapaian tujuan organisasi tersebut akan lebih sulit dicapai. Ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen, *pertama* untuk mencapai tujuan organisasi, *kedua* untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan antara kelompok organisasi, *ketiga* untuk mencapai efisien dan efektivitas dalam kerja organisasi.²

Maka dari itu sangatlah penting dalam sebuah perusahaan atau sebuah organisasi menerapkan sebuah manajemen agar setiap kegiatan yang dilaksanakan menjadi efisien dan efektif, lebih dari itu manajemen perlu diperhatikan dan dilaksanakan agar semua tujuan organisasi dapat dicapai dengan baik. Manajemen yang sempurna

¹ KBBI, *Pengertian Manajemen*, <https://kbbi.web.id/manajemen> , diakses pada tanggal 7 Oktober 2018

² Handoko T. Hani, *manajemen edisi 2* (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 1995) h. 6

iyalah manajemen yang menerapkan semua tahapan dalam manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan.

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Dari kata tersebut, secara substantive, makna manajemen, mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan. Dengan demikian, muncul pertanyaan apa yang dikelola, bagaimana pengelolaannya, untuk apa dikelola dan siapa yang bertindak sebagai pengelola.³

Menurut S.P Hasibuan menjelaskan bahwa manajemen dalam bahasa Inggris, artinya *to manage*, yaitu mengatur, oleh karena itu, menurutnya, pertanyaan yang muncul adalah apa yang diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, bagaimana mengaturnya, dan dimana harus diatur.⁴

Pertanyaan tersebut menjelaskan objek pengelolaan manajemen. Oleh sebab itu, manajemen berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang di dalamnya terdapat upaya anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan mengarahkan sumber daya organisasi yang dimiliki.

³ Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), h. 13

⁴ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan masalah*. (Bandung : Pustaka Setia, 2010), h. 13

James A.F Stoner mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi lainnya dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁵

G. R Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya

Lawerence A. Apley dan Oey Liang Lee menjelaskan bahwa sebagai seni dan ilmu, dalam menejemen terdapat strategi memanfaatkan tenaga dan fikiran orang lain untuk melaksanakan suatu aktifitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam manajemen terdapat teknik-teknik yang kaya dengan nilai-nilai estetika kepemimpinan dalam mengarahkan, memengaruhi, mengawasi, dan mengorganisasikan semua komponen yang saling menunjang untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan.⁶

Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen ialah suatu seni dan ilmu dengan teknik-teknik untuk mengatur, mengarahkan, mengawasi, memengaruhi semua komponen atau sumber daya dalam organisai untuk saling bekerja sama dan saling menunjang untuk menacapai tujuan organisasi.

⁵ Anton Athoillah. *Op., cit.* h. 16

⁶ Bedjo siswanto, *Manajemen modern konsep dan aplikasi.* (Bandung : Sinar Baru, 1990), h.3

2. Proses Manajemen

Manajemen yang akan dibuat pada umumnya akan ada proses yang harus dilalui, tahapan dari proses manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Tujuan dari proses manajemen ini adalah agar manajemen yang akan dilakukan ini dapat terarah dan tujuan yang akan dicapai dari manajemen ini dapat dengan mudah dicapai.

Teori manajemen dalam proses manajemen yang dikemukakan Goerge R. Terry adalah POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling) yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Selanjutnya adalah teori dari Sondang P Siagian, mengemukakan bahwa proses manajemen adalah POACE (Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating) yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, penilaian. Kemudian Harold Koontz dan Cyrill O'donell mengemukakan bahwa proses manajemen adalah POSDC (Planning, Organizing, Staffing, Directing, Controlling), yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengadaan pegawai, pemberian bimbingan, pengawasan.⁷

Dalam buku yang ditulis oleh Morissan menjelaskan beberapa tahapan proses manajemen, sebagai berikut:

- a. Perencanaan adalah mencakup kegiatan penentuan tujuan serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai

⁷ Kustadi Suhandang, *manajemen Pers Dakwah*, (Bandung : Penerbit Marja, 2007), cet ke 1 h. 38

tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan apa yang harus dilakukannya, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya. Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan yang memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik adalah dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.

- b. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Pembagian kerja adalah perincian tugas agar setiap individu organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan beberapa kegiatan.
- c. Pengarahan mempunyai fungsi untuk mengarahkan dan memberikan pengaruh atau mempengaruhi tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif.
- d. Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum.
- e. Evaluasi evaluasi ini adalah langkah terakhir dalam proses manajemen dimana semua kegiatan kembali d evaluasi agar dapat mengetahui hambatan-

hambatan apa saja yang ada dan menjadi titik fokus untuk mencapai target yang diinginkan.⁸

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa manajemen itu merupakan sebuah rangkaian proses. Proses manajemen pertama ialah perencanaan, merencanakan sebuah kegiatan dan menentukan target yang akan dicapai. Kedua, ialah pengorganisasian, adalah menyusun dan membuah sebuah struktur organisasi yang didalamnya melibatkan segenap sumber daya yang bekerja di dalam organisasi tersebut. Ketiga ialah pergerakan, setelah diawal melakukan sebuah rencana maka haruslah segera dilaksanakan. Keempat, yaitu pengawasan, dalam hal ini setiap kegiatan yang telah dilakukan harus selalu diawasi dan yang terakhir adalah evaluasi, yakni bagaimana cara mengatasi hambataan-hambatan pada saat pengelolaan berita tersebut.

B. Pengelolaan

Untuk mencapai tujuan dari organisasi, dibutuhkan sebuah manajemen yang baik. Dalam manajemen ini tidak lepas dari kata pengelolaan. Tidak sedikit orang yang mengartikan pengelolaan sama dengan arti manajemen. Karena antara manajemen dan pengelolaan memiliki tujuan yang sama yaitu tercapainya tujuan organisasi lembaga. Pengelolaan merupakan sebuah bentuk bekerja dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok demi tercapainya tujuan organisasi.

⁸ Morissan, *manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: : Kencana, 2011 Edisi Revisi) h. 135

Satu yang harus diingat bahwa pengelolaan berbeda dengan kepemimpinan. Bila pengelolaan terjadi, terdapat kerja sama dengan orang pribadi maupun kelompok, maka seorang pemimpin bisa mencapai tujuan yang diharapkan tanpa perlu menjadi seorang manajer yang efektif.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pengelolaan adalah yang mempunyai makna :

1. Proses, cara, perbuatan mengelola
2. Proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain
3. Proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi
4. Proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.⁹

Menurut Suharsimi Arikunta, pengelolaan adalah suntantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaanselanjutnya.

Marry Parker Follet mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat yakni:

⁹<https://jagokatakata.com/arti-kata-pengelolaan.html>, diakses pada tanggal 17 September 2018

1. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
2. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
3. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.¹⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan, adalah sebuah seni dalam manajemen yang merupakan proses penggunaan sumber daya organisasi mulai dari perencanaan pengarahan, pengorganisasian dan pengawasan agar tercapainya tujuan sebuah organisasi.

C. Berita

Berita telah menjadi bagian yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Setiap hari ribuan berita menghampiri kehidupan kita. Pagi hari, koran memuat berita yang terjadi pada hari sebelumnya. Radio dan Televisi menyiarkan berita yang bukan hanya berasal dari kejadian hari kemarin, namun juga berita yang sedang terjadi secara langsung (*live*), perkembangan teknologi komunikasi berbasis komputer yang dikenal sebagai internet juga mempercepat penyebaran berita.¹¹ Bisa dikatakan bahwa berita sangatlah penting bagi manusia bahkan menjadi telah menjadi

¹⁰ Fauziah, *pengertian pengelolaan*, digilib.uinsby.ac.id diakses pada tanggal 17 September 2018

¹¹ Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, (Jakarta, Kencana Prenada media Group, 2013), cet, ke-4, h. 3

kebutuhan untuk beberapa golongan agar dapat melihat perkembangan atau suasana yang sedang terjadi atau yang telah terjadi sebagai referensi.

1. Pengertian Berita

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Cerita atau keterangan baru bisa disebut berita ketika kejadian atau peristiwa tersebut bermanfaat dan berpengaruh untuk orang banyak.

Dalam hal hal ini, beberapa ahli dan tokoh juga mengemukakan pendapatnya tentang definisi berita, diantaranya :

Morissan dalam bukunya menuliskan bahwa berita adalah informasi tetapi tidak semua informasi adalah berita. Lantas informasi seperti apa yang dapat dijadikan berita. Jika anda seorang reporter, informasi seperti apa yang dapat ditulis sebagai berita. Kita dapat mendefinisikan bahwa berita adalah informasi yang penting dan/atau menarik bagi khalayak ramai.¹²

Menurut Chdalaharnley dan james M. Neal berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus disampaikan secepatnya kepada khalayak.

¹² Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010), cet, ke-2, h. 8

Dalam buku Dasar-Dasar Jurnalistik A.M Hoeta Soehoet yang juga beliau merupakan pendiri sekaligus Mantan Rektor Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta:

1. Berita adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pernyataan manusia
2. Berita bagi seseorang adalah keterangan mengenai suatu peristiwa atau isi pernyataan seseorang yang menurutnya perlu diketahui untuk mewujudkan filsafat hidupnya.
3. berita bagi surat kabar adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pernyataan yang perlu bagi pembacanya untuk mewujudkan filsafat hidupnya.¹³

Adapun beberapa tokoh jurnalistik berpendapat tentang definisi berita diantaranya:

1. Paul D. Maessenner, dalam bukunya *Here's the News : News* adalah sebuah informasi yang baru tentang suatu peristiwa yang oenting dan menarik dan minat. Berita radio dapat pula berarti, apa yang terjadi saat ini, apa yang segera terjadi dan apa yang akan terjadi.
2. Prof. Mitchel V. Charnley, dalam bukunya *Reporting : News* adalah laporan tentang fakta dan opini yang menarik perhatian dan penting, yang

¹³ E-jurnal, *Pengertian Berita Menurut Para Ahli*, <https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-berita-menurut-para-ahli.html?m=1>, Diakses tanggal 13 september 2018.

dibutuhkan masyarakat. James M. Neal dan Mitchel V Charnley mengartikan berita sebagai laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecendrungan suatu kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan pada khalayak.

3. *The New Grolier Webster International Dictionary*, berita adalah (1) Informasi hangat tentang suatu yang telah terjadi atau tentang sesuatu yang belum diketahui sebelumnya, (2) Informasi yang disajikan oleh media massa, (3) sesuatu atau seseorang sebagai subjek yang layak diberitakan oleh media.¹⁴

Jadi menurut uraian di atas ialah berita adalah suatu informasi yang penting dan menarik yang mana berita tersebut bisa berupa opini, pernyataan atau peristiwa dari seseorang ataupun lebih yang dapat mempengaruhi atau merubah perilaku khalayak ramai.

2. Jenis Berita

Setelah membahas pengertian dari pada berita, dapat disimpulkan bahwa banyak sekali yang termasuk kedalam berita, maka dari itu dalam ilmu Jurnalistik membagi berita menjadi 2 kriteria yaitu:

¹⁴ Iswandi Syahputra, *Jurnalistik Infotainment Kancah Baru Jurnalistik Dalm Industri Televisi*, (Yogyakarta, Pilar Media, 2006), cet-1, hal. 20

a. Berita Keras

Berita keras atau *Hard News* adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak secepatnya.

Berita keras disajikan dalam suatu program berita yang berdurasi mulai dari beberapa menit saja (misalnya *Breaking News*) hingga program berita yang berdurasi 30 menit, bahkan satu jam. Suatu program terdiri atas sejumlah berita keras atau dengan kata lain suatu program berita merupakan kumpulan dari berita keras. Dalam hal ini berita keras dapat dibagi kedalam beberapa bentuk berita, yaitu: *straight news*, *features*, dan *infotainment*.

b. Berita Lunak

Berita lunak atau *Soft News* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kategori ini ditayangkan pada satu program tersendiri diluar program berita. Program yang masuk berita lunak ini adalah: *Magazine*, *current affair*, dokumenter, dan *talk show*.¹⁵

Dari jenis-jenis berita tersebut dapat d artikan bahwa berita itu disebut *hard news* ketika bersifat penting dan harus segera disiarkan, sedangkan untuk berita-berita

¹⁵ Morissan, *op.cit.*, h. 25-27

penting namun tidak harus segera disiarkan dan tayang di luar program berita itu termasuk dalam kategori *soft news*.

D. Website

Website merupakan sebuah alat yang bersifat online, dapat digunakan untuk menjadi alat promosi dan juga bisa menjadi tempat pengumpulan informasi-informasi dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Website juga sering digunakan sebagai alat untuk mempermudah khalayak agar bisa mendapatkan informasi tentang sebuah perusahaan atau lembaga yang ingin diketahui.

1. Pengertian website

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa di akses diseluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. *Web* merupakan komponen atau kumpulan yang terdiri dari teks, gambar, dan suara animasi sehingga menjadi media informasi yang menarik untuk dikunjungi.

Menurut Wahyudi secara garis besar, *web* digolongkan menjadi 2 bagian yaitu :

a. Web Statis

Web statis adalah *web* yang mempunyai halaman yang tidak berubah. Artinya adalah untuk melakukan perubahan pada suatu halaman dilakukan secara manual dengan melakukan perubahan pada code yang menjadi struktur dari halaman *web* tersebut.

b. Web Dinamis

Web dinamis merupakan *web* yang secara struktur digunakan dengan tujuan melakukan *update* informasi halaman tanpa harus melakukan perubahan pada code halaman *web*. Konten yang terdapat di *web* dinamis pun tersimpan disebuah *database*, sehingga bagi orang-orang yang tidak bisa akan *coding* pun dapat merubah isi konten tersebut tanpa harus menguasai bahasa pemograman *web* yang biasa disebut dengan *coding*.

2. Kriteria *Website* yang Baik dan Ideal

Menurut Nanang Suryadi (Suryadi, 2012) dikutip dari laman resmi CNET/Bulder menjelaskan bahwa ada beberapa kriteria yang menentukan *website* termasuk *website* yang baik atau tidak, yaitu:

a) *Usability* :

Jacob Nielsen menerangkan *usability* sebagai “dapatkah seorang *user* menemukan cara untuk menggunakan *website* tersebut dengan efektif (*doing things right*)”

b) Sistem navigasi

Navigasi yang mudah dipahami oleh pengunjung secara keseluruhan.

c) *Graphic Design*

Pemilihan grafis, warna, bentuk, maupun typografi yang menarik visual pengunjung untuk menjelajahi *website*.

d) *Content*

Isi/konten yang bermanfaat, kecuali *website* tersebut adalah *website* eksperimental/*Show Off*

e) **Kompatibilitas**

Seberapa luas *website* didukung kompatibilitas peralatan yang ada, misalnya *browser* dengan berbagai plug-innya (*IE, Mozilla, opera, Netscape, Lynx, Avant, Maxthon* dan masih banyak lagi dengan berbagai versi dan pluginnya)

f) **Loading time**

Waktu panggil (*loading Time*), walaupun ada banyak faktor yang akan mempengaruhi waktu panggil (*loading Time*) *website* yang akan kita buka, diantaranya: besar bandwidth/kode pengakses, kondisi *webserver* pada saat diakses, aplikasi yang digunakan dalam membangun *website*, dsb. Anda memiliki waktu 8 detik pertama untuk meyakinkan pengunjung untuk meneruskan menjelajahi *website* anda atau menutup *browser* dan pergi ke *website* lain. Oleh karena itu letakkan ‘sesuatu’ di 8 detik pertama yang bisa menarik perhatian pengunjung.

g) **Fungsionalitas**

Ini akan melibatkan programmer dengan script-scriptnya untuk menciptakan sebuah *website* yang dinamis, interaktif dan ‘hidup’ yang

bisa mengajak pengunjung berkomunikasi secara langsung, seberapa baik sebuah *website* yang bisa menarik perhatian pengunjung.¹⁶

E. Media

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa arti “media” yaitu alat (sarana) komunikasi, seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Kemudian, “media massa” merupakan sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas. Mungkin tidak asing jika disebutkan bahwa koran, majalah, radio, atau televisi sebagai media. Hanya saja pemahaman ini hanya berhenti pada definisi yang ditawarkan oleh Laughey (2007:1) sebagai teknologi yang mengomunikasikan pesan kepada khalayak yang berada dalam lokasi, negara, atau bahkan bagian dunia yang berbeda. Sebagaimana juga dijelaskan Luhmann (2000: 2), bahwa apa yang disebutkan itu pada dasarnya lebih dikenal sebagai massa (*mass media*) yang berarti tidak adanya interaksi diantara pengirim pesan (*sender*) dan penerima pesan (*receiver*).¹⁷

Menurut Syaiful Bahri Djamarah Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan. Menurut Schram Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan

¹⁶ Ely Sundari, Skripsi *analisis evaluasi kualitas website sistem pelayanan pelanggan pada PT. PLN (PERSERO) Rayon Rival Area Palembang menggunakan metode WEBQUAL (WEB Quality)*, h. 15

¹⁷ Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (cybermedia)*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), cet, ke-1, h. 4

pembelajaran. Menurut National Education Association (NEA) Media adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya. Menurut Briggs media adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.

Dari banyaknya jenis media, maka dibagilah menjadi 3 jenis media yakni:

1. Media Visual: media visual adalah media yang bisa dilihat, dibaca dan diraba. Media ini mengandalkan indra penglihatan dan peraba. Berbagai jenis media ini sangat mudah untuk didapatkan. Contoh media yang sangat banyak dan mudah untuk didapatkan maupun dibuat sendiri. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.

2. Media Audio: media audio adalah media yang bisa didengar saja, menggunakan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, musik dan lagu, alat musik, siaran radio dan kaset suara atau CD dan sebagainya.

3. Media Audio Visual: media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi dan media yang sekarang menjamur, yaitu VCD. Internet termasuk dalam bentuk media audio visual, tetapi lebih lengkap dan menyatukan semua

jenis format media, disebut Multimedia karena berbagai format ada dalam internet.¹⁸

Jadi media adalah sebuah alat komunikasi untuk menyebarkan informasi atau berita dan juga bisa sebagai teknologi pembawa pesan untuk keperluan pembelajaran bisa dalam bentuk visual, audio atau visual audio

F. Informasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan informasi sebagai penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita sesuatu. Informasi merupakan data yang telah diolah atau dianalisis dengan suatu cara bermakna sehingga dapat memberikan manfaat (arti) bagi pengguna. Pengolahan atau analisis dari data mentah akan menghasilkan data baru atau informasi yang lebih baru yang akan menjadi pengetahuan bagi para penggunanya. Dari informasi baru yang telah diolah atau dianalisis inilah para pengguna dapat menggunakannya untuk membuat perencanaan pekerjaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian dalam lingkungan.

Beberapa ahli berpendapat tentang apa itu informasi, diantaranya:

Menurut Raymond Mc. Leod informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Menurut Tata Sutabri, S.kom., adalah data yang

¹⁸ Fajar Ashar, *pengertian dan jenis media*, <http://pengertianahli.id/2014/07/pengertian-media-dan-jenis-media.html>, Diakses pada tanggal 14 September 2018

telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan

Menurut Jogiyanto HM., informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.¹⁹

Data yang telah diolah menjadi informasi akan diinterpretasikan oleh para penggunanya. Pengguna yang selektif akan memilih dan mengolah dari informasi-informasi yang dibutuhkannya. Pengguna akan selektif terhadap jenis maupun kualitasnya sehingga informasi yang diperoleh dan dimilikinya benar-benar akan memberi arti secara maksimal.²⁰

Berdasarkan uraian informasi di atas, data yang telah diolah baaru dapat dikatakan sebagai informasi. Informasi yang baaik harus berarti atau bermanfaat bagi penggunanya. Ciri-ciri informasi yang baik adalah yang telah diolah atau dianalisis dan bermanfaat bagi penggunanya. Hal ini dipertegas oleh Deni Darmawan (2013) yang menyatakan bahwa setidaknya ada 3 hal penting tentang informasi, yaitu

¹⁹ Sarjanaku, *penegertian informasi menurut para ahli*, www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-informasi-menurut-para-ahli.html, diakses pada tanggal 18 September 2018

²⁰ Helmawati, *sistem informasi manajemen*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), cet-1, h. 17

informasi merupakan hasil pengolahan data; informasi memberikan makna atau arti; dan informasi berguna atau bermanfaat dalam meningkatkan kepastian.

Informasi yang berkualitas bagi pengguna dapat dilihat dari empat faktor (Stoner, 1996), yaitu: mutu, ketepatan waktu, jumlah dan relevansinya. Berikut penjelasannya:

1. Mutu

Semakin akurat informasi, semakin tinggi mutunya, dan semakin aman pula pengguna dapat mengandalkannya dalam mengambil keputusan jika informasi yang bermutu tinggi tidak menambah secara material terhadap kemampuan pengguna untuk mengambil keputusan, itu tidak ada nilainya selain menambah biaya.

2. Ketepatan waktu

Untuk pengendalian yang efektif, tindakan korektif harus diterapkan sebelum terjadi jauh dari rencana atau standar.

3. Jumlah

Para pengguna informasi akan sulit mengambil keputusan yang cermat dan tepat waktu tanpa informasi yang cukup. Akan tetapi, pengguna sering dibanjiri dengan informasi yang terlalu banyak, tidak “nyambung” (tidak relevan), dan tidak ada gunanya

4. Relevansi

Informasi yang diterima para pengguna harus pula relevan dengan tanggung jawab dan tugas mereka. Misalnya, hanya perlu mengetahui informasi mengenai kondisi peserta didik yang berada dalam tanggung jawabnya dan bagaimana ia mengelola kelasnya.²¹

Jadi informasi adalah berupa data yang telah dikelola dan menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan sekarang dan yang akan datang. Dalam pembuatan informasi harus memperhatikan aspek mutu informasinya, ketepatan waktunya, jumlah informasinya jgn sampai terlalu padat sehingga membuat pengguna malas untuk membacanya dan yang terpenting harus relevan dengan segala aspek pengguna.

G. Teori Hambatan

Untuk mengetahui bagaimana mengolah hambatan yang dihadapi oleh *website* UIN Raden Fatah maka penulis menggunakan teori TOC (*Theory Of Constraints*), teori ini merupakan suatu filosofi manajemen yang dikembangkan oleh Eliyahu M. Goldratt.

Teori ini dituangkan di dalam perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dengan cara memaksimalkan suatu tingkatan produksinya dan juga meminimalisir tingkat biaya simpan, langsung, tidak langsung dan juga modal. Teori kendala diterapkan dengan memfokuskan di pengelolaan operasi yang memiliki kendala di mana hal tersebut merupakan kunci dai dalam meningkatkan proses

²¹*Ibid*, h. 18-19

produksi yang memiliki pengaruh pada keseluruhan profitabilitas. Kendala tersebut dikelompokkan beberapa jenis menurut Hansen dan Mowen, yaitu kendala internal yang berasal dari perusahaan dan kendala yang berasal dari luar perusahaan.

Kaplan dan Atkinson juga membedakan kendala ke dalam tiga bagian diantaranya adalah kendala sumberdaya, kendala pasar dan juga kendala keseimbangan. Kendala-kendala tersebut yang membatasi kinerja perusahaan yang memerlukan pendekatan kendala yang nantinya untuk mendukung kemajuan perusahaan.

Dalam mengimplementasi ide-ide sebagai solusi dari suatu permasalahan, Goldratt mengembangkan lima langkah yang berurutan agar proses perbaikan lebih terfokus dan memberikan pengaruh positif yang lebih baik bagi sistem sebelumnya. Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Identifikasi sumber daya kendala (Constraints) dalam sistem, yaitu memprioritaskan menurut pengaruh terhadap tujuan. Walaupun mungkin ada banyak kendala dalam suatu waktu, biasanya hanya sedikit kendala yang sesungguhnya dalam sistem itu.
2. Putuskan bagaimana menghilangkan kendala tersebut, pada tahap ini ditentukan bagaimana menghilangkan kendala yang telah ditemukan dengan mempertimbangkan perubahan dengan biaya terendah.
3. Subordinatkan sumber daya lain untuk mendukung langkah 2. menagguhkan hal – hal yang lain yang bukan kendala dari pertimbangan

pembuatan keputusan. Alasannya, segala sesuatu yang hilang pada kendala tidak memberikan pengaruh karena sumber – sumber daya itu masih cukup tersedia.

4. Lakukan kendala untuk memperbaiki performansi constraint sistem. Memprioritaskan solusi masalah pada kendala sistem tidak memuaskan.

5. Kembali ke langkah pertama untuk peningkatan terus menerus, jika langkah– langkah sebelumnya memunculkan kendala – kendala baru dalam sistem tersebut.²²

Kesimpulannya adalah teori kendala diterapkan dengan lebih fokus pada pengolahan operasi yang mana terdapat kendala yang sekaligus sebagai kunci untuk meningkatkan kinerja produksi.

²²Ridwan iskandar, jurnal, *TOC (Theory of constraints)*,
<https://ridwaniskandar.files.wordpress.com/2009/05/81-konsep-dasar-dalam-teori-kendala.pdf>, d
akses pada tanggal 23 Oktober 2018